BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2016 peneliti datang ke madrasah yang akan menjadi tempat penelitian yaitu MI Al Hidayah 02 Betak. Ketika peneliti tiba di MI Al Hidayah 02 Betak, peneliti dipersilahkan masuk ke ruang kepala madrasah. Peneliti disambut dengan baik oleh Bapak Muhammad Farid Mawardi, M.Pd.I selaku kepala MI Al Hidayah 02 Betak, sekaligus menyerahkan surat izin penelitian.

Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak tersebut. Untuk langkah selanjutnya kepala sekolah menyarankan agar menemui guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran IPA kelas V untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Sesuai dengan saran kepala sekolah, pada hari yang sama

peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran IPA kelas V yaitu Bapak Muhammad Sholahudin, S.Ag. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah serta memberi gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian. Dari pertemuan dengan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas V, peneliti memperoleh informasi bahwa pelajaran IPA dengan semua materinya sudah diajarkan tetapi beliau menyarankan untuk mencoba menyelesaikan masalah menggunakan masalah konstektual.

Selanjutnya, selain meminta penjelasan tentang pelajaran IPA pada kesempatan itu pula peneliti menanyakan jadwal pelajaran IPA kelas V. Bapak Sholahudin menjelaskan behwa pelajaran IPA diajarkan pada hari Rabu jam 07:00- 09:00, dan Jumat 07:00-09:00.

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, guru pengampu beserta seorang teman sejawat akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal. Kemudian peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 2 pertemuan. Setiap

akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Pada pertemuan tersebut, peneliti juga berdiskusi dengan wali kelas V MI Al Hidayah 02 Betak mengenai jumlah peserta didik, kondisi peserta didik, dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas V sebanyak 21 peserta didik terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Sesuai kondisi kelas pada umumnya kemampuan peserta didik sangat heterogen dilihat dari nilai tes sebelumnya.

Peneliti juga memperoleh keterangan dari Bapak Sholahudin bahwa pada pelajaran IPA banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan pada mata pelajaran IPA yaitu 75.

Dari pertemuan itu peneliti menyampaikan rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti juga menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran NHT pada mata pelajaran IPA materi Pesawat Sederhana. Peneliti juga menjelaskan bahwa sebelum mengadakan penelitian akan diadakan tes awal.

Peneliti juga menyampaikan bahwa hasil tes awal ini akan digunakan untuk memilih pembentukan kelompok. Dan waktu untuk mengerjakan tes ini peneliti menggunakan waktu sekitar 35 menit. Setelah selesai berkonsultasi dengan wali kelas peneliti mengucapkan

terimakasih dan meminta ijin untuk memulai penelitian ini dihari selanjutnya yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran IPA.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu pelajaran IPA kelas V, pada hari Rabu 13 April 2016 peneliti memasuki kelas V untuk mengadakan tes awal. Selanjutnya peneliti mengucapkan salam di depan kelas. Peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik agar saling mengenal dan lebih akrab.

Tes awal tersebut diikuti oleh semua peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan 10 buah soal sebagaimana terlampir dalam lampiran. Kualitas tes ini dibuat secara sederhana, mengingat tes awal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi sebelum diadakan penelitian tindakan. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti berharap bahwa peserta didik akan membantu kelancaran kegiatan penelitian. Sekitar 35 menit sudah berlalu, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar tes awal kemudian mengakhiri pertemuan ini dengan salam.

Adapun hasil tes awal mata pelajaran IPA kelas V pada materi pesawat sederhana dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Skor Peserta Didik Tes Awal

No	Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	RAP	L	36		√
2.	ANNH	P	40		√

3.	ADAH	L	64		√
4.	ADAR	L	20		√
5.	ARM	L	32		√
6.	ABS	L	76	√	
7.	AEP	P	32		√
8.	AHI	P	60		√
9.	AHRNA	P	64		√
10.	AAP	P	40		√
11.	HM	P	52		√
12.	IM	P	44		√
13.	KNSP	P	56		√
14.	LTS	P	56		√
15.	MF	P	28		√
16.	MSA	L	64		√
17.	MNAB	L	40		√
18.	NTA	P	52		√
19.	NY	P	52		√
20.	SMM	P	48		√
21.	STW	P	56		√
Jumlah skor yang diperoleh			1012		
Rata-rata			48.19		
Jumlah skor maksimal			2100		
N < KKM			20		
N ≥ KKM			1		
Absen			0		
Ketuntasan Belajar			4,76%		

Presentase ketuntasan/ P = $\frac{\textit{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\textit{Jumlah Siswa Maksimal}}$ X 100%

$$P = \frac{1}{21} \text{ X } 100\%$$

$$= 4{,}76\%$$

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel 4.1 di atas tergambar bahwa dari 21 peserta didik kelas V MI Al Hidayah 02 Betak yang mengikuti tes, 20 peserta didik atau 95,23% belum mencapai batas ketuntasan yaitu 75. Sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu

memperoleh nilai 75 sebanyak 1 peserta didik atau hanya 4,76%.

Dari tabel hasil tes awal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 20 peserta didik dan 1 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 48.19 dan persentase ketuntasan belajar adalah sebesar 4,76%. Hasil dari tes awal sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%. Dengan hasil tes awal itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi pesawat sederhana dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pada materi ini peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) > 75 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan sesudah diadakan penerapan menggunakan model ini.

a. Paparan Data Tindakan

1) Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 1 x 35 menit pada tanggal 20 dan 21 April 2016. Dalam pertemuan pertama digunakan untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, dan pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan post tes I. Adapun materi yang akan diajarkan adalah

tentang Pesawat Sederhana. Proses dari siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan I

Sebelum melakukan suatu tindakan seharusnya diawali dengan perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan semakin lancar.

Dalam pertemuan ini, sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal, soal tes awal dan evaluasi tes 1 dan 2. Menyiapkan materi yang akan disajikan dan menyiapkan media pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi dan wawancara untuk memperkuat data hasil tes ditambah dengan hasil dokumentasi. Melakukan koordinasi dengan guru pengampu IPA kelas V dan teman sejawat.

b) Tindakan I

(1) Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan hari Rabu 20 April 2016 pada pukul 07:00- 09:00 WIB, dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, mengabsen peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik, serta dilanjutkan dengan apersepsi tentang pesawat sederhana. Sebelum memasuki kegiatan inti, peneliti

memberikan pertanyaan tentang materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan peserta didik, peneliti disimbolkan dengan P dan siswa disimbolkan S.

P : "Anak-anak, apakah yang dimaksud dengan pesawat sederhana?"
S : "Alat untuk memudahkan pekerjaan manusia bu."
P : "Lalu sebutkan macam-macam pesawat sederhana?"
S : "Tuas, bidang miring dan katrol bu."
P : "Iya bagus, ada lagi yang tahu?"
S : "Roda berporos bu."
P : "Pinter semua. Nah kali ini kita akan belajar tentang pesawat sederhana yang memudahkan pekerjaan manusia sehari-hari."

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya peneliti menjelaskan sebagian materi yang terkait dengan pesawat sederhana dengan menggunakan media gambar. Peneliti membagi kelas dalam beberapa kelompok dimana dalam kelas terbagi menjadi 4 kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik. Guru memberi nomor kepada setiap peserta didik dalam kelompok. Kelompok yang dibentuk merupakan pencampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin, dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan dengan tinjauan peserta didik bisa bertukar pendapat selain itu diharapkan tiap kelompok bertanggung jawab atas tiap kelompoknya. Dalam hal ini peneliti membimbing peserta didik dalam berdiskusi, diantaranya menanggapi pertanyaan peserta didik.

Langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja untuk

dikerjakan dalam kelompok. Kemudian peneliti meminta peserta didik mempelajari lembar kerja yang akan dikerjakan secara kelompok. Peneliti meminta setiap kelompok memahami soal, peneliti mengelilingi setiap kelompok dan menanggapi setiap pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik, peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu aktif dalam kelompok.

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, diantaranya:

(1) Tahap penomoran (*Numbering*)

Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 5-6 peserta didik dan memberi peserta didik nomor kemudian ditempel di dahi masing-masing peserta didik.

(2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*)

Pada tahap ini pengajuan pertanyaan diharapkan peserta didik mengajukan pertanyaan kepada peneliti jika ada hal yang kurang faham. Dalam tahap pengajuan pertanyaan masih ada anak-anak yang tetap diam dan kurang percaya diri, peneliti pun mencoba membimbing, peserta didik hanya menjawab iya tanpa ada pertanyaan kembali.

(3) Berpikir bersama (*Head Together*)

Sebelum diskusi dimulai, peneliti mengarahkan peserta didik untuk membaca lembar kerja dan memahami lembar kerja yang sudah dipegang masing-masing kelompok, peneliti juga memancing peserta

didik untuk menanyakan hal yang kurang jelas. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta untuk berdiskusi dan memastikan semua anggota mengetahui jawabannya.

(4) Pemberian jawaban (*Answering*)

Setelah dirasa cukup dalam diskusi kelompok, masing-masing peserta didik diminta untuk mempersiapkan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam lembar kerja kelompok masing-masing.

Peneliti menunjuk nomor 3, diminta untuk menjawab soal nomor 1 dan dimulai dari kelompok 1 dan seterusnya, sedangkan kelompok yang bernomor sama menanggapi dan menambahkan jika ada yang kurang. Kegiatan ini dilanjutkan peneliti memanggil nomor yang lain.

Adapun hasil kerja kelompok peserta didik disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik Siklus I

Kelompok	Nilai	Keterangan
I	60	Cukup
II	65	Cukup
III	80	Baik
IV	85	Baik

Dari hasil kelompok peserta didik pada siklus I diatas menunjukkan masih ada 2 kelompok yang masih pasif dan kurang percaya diri menjawab pertanyaan. Kelompok yang kurang berhasil mendapat kategori cukup dan kelompok yang berhasil mendapat kategori baik. Nilai yang tertinggi dari kelompok IV dan III, dan terendah terdiri

dari I dan II.

(c) Kegiatan akhir

Peneliti mengembalikan posisi tempat duduk peserta didik seperti semula, peserta didik diminta untuk duduk dengan tenang, peneliti bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini, peneliti juga memotivasi peserta didik untuk tetap belajar dan jangan sungkan-sungkan untuk mengungkapkan pendapat. Sebelum menutup pelajaran peneliti mengingatkan peserta didik bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan, sehingga peserta didik harus mempersiapkan dengan baik sebelum pembelajaran diakhiri.

(2) Pertemuan 2

Pertemuan ke dua ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2016 pukul 07.00 – 08.00 peneliti melaksanakan pertemuan kedua selama 1 x 35 menit. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Berdasarkan rencana yang ada, kegiatan awal peneliti mengucapkan salam kemudian mengabsen peserta didik. Kemudian peneliti mengkondisikan peserta didik untuk tenang dan memotivasi untuk memperhatikan dan tetap aktif di dalam kelas, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Peneliti meminta peserta didik untuk mengingat pelajaran pada pertemuan yang lalu dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut:

P : "Sebelum masuk pada materi hari ini, mengapa dalam kehidupan sehari-hari perlu pesawat sederhana?"
S : "Karena jika tidak menggunakan pesawat sederhana akan merasa kesulitan bu!"
P : "Iya pinter… coba sebutkan manfaat pesawat sederhana?"
S : "dapat mempermudah pekerjaan manusia bu"
P : "Tepat sekali…..apa yang dimaksud dengan bidang miring?"
S : "Permukaan datar yang salah satu ujungnya lebih tinggi dari ujung yang lain bu!"
P : "Bagus sekali…. Baik anak-anak sekarang ibu akan melanjutkan materi"

Keterangan:

P : Peneliti

S : Siswa

(b) Kegiatan inti

Proses pembelajaran dimulai dengan peneliti menjelaskan materi pesawat sederhana, pada pertemuan kali ini peneliti menggunakan media gambar. Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah didiskusikan oleh peserta didik bersama anggota kelompoknya.

Kegiatan selanjutnya, peneliti memberikan lembar kerja untuk mengukur hasil prestasi belajar setelah peneliti mengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus I. Peneliti memberikan soal akhir tindakan yang dikerjakan sekitar 30 menit. Dalam pelaksanaannya masih ada peserta didik yang ingin tahu

jawaban temannya dengan cara bertanya dengan teman sebangkunya. Peneliti membimbing peserta didik untuk tidak mencontek dan mengerjakan sesuai kemampuannya.

Tes pada siklus pertama ini peneliti memakai soal obyektif sebanyak 10 soal. Setelah tes berakhir peneliti menyimpulkan sedikit tentang materi yang telah didiskusikan.

(c) Kegiatan akhir

Kemudian peneliti menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan yang akan datang. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan salam serta peserta didik menjawabnya dengan serempak.

Prestasi belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus I disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	RAP	L	84	√	
2.	ANNH	P	64		√
3.	ADAH	L	48		√
4.	ADAR	L	36		√
5.	ARM	L	48		√
6.	ABS	L	40		√
7.	AEP	P	74		√
8.	AHI	P	92	√	
9.	AHRNA	P	84	√	
10.	AAP	P	64		√
11.	HM	P	72		√
12.	IM	P	72		√
13.	KNSP	P	72		√

14.	LTS	P	76	√	
15.	MF	P	64		√
16.	MSA	L	60		√
17.	MNAB	L	40		√
18.	NTA	P	84	√	
19.	NY	P	80	√	
20.	SMM	P	92	√	
21.	STW	P	84	√	
Jumlah skor yang diperoleh			1430		
Rata-rata			68.09		
Ketuntasan Belajar				38.09%	

Keterangan ketuntasan jika nilai ≥75 (KKM)

Keterangan

Tuntas : 8

Belum tuntas : 13

Dari hasil prestasi belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan lebih baik dari pada tes awal yang dilakukan peneliti. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dimana diketahui rata-rata kelas adalah 68.09 dengan ketuntasan belajar 38.09% (8 orang peserta didik) dan 61.90% (13 orang peserta didik) yang belum tuntas. Untuk itu perlu kelanjutan siklus yakni dilanjutkan pada siklus II.

1. Hasil Observasi

Pada siklus pertama ini banyak peserta didik yang tidak bisa diajak kerja sama, mereka hanya pasrah dengan teman yang mengerjakan, mereka belum merasa memiliki tanggung jawab bersama, jadinya dalam belajar banyak yang main dan ngobrol sendiri sedangkan teman

sekelompoknya mengerjakan sendiri tanpa dibantu.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru IPA dan teman sejawat. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah disediakan oleh peneliti.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Peneliti Pertemuan I siklus I

Tahap	**Indikator**	**Hasil Pengamatan**	
		Skor	**Catatan**
Awal	Melakukan aktivitas rutin setiap hari	3	a,d
	Menyampaikan tujuan	3	a,b
	Memotivasi peserta didik	2	A
	Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	2	A
	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	a,b
Inti	Menyampaikan materi	3	a,b
	Membentuk kelompok	3	a,c
	Membantu peserta didik memahami lembar kerja kelompok (NHT)	3	a,b
	Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi	3	a,b
	Meminta peserta didik dengan nomor sama yang disebut peneliti untuk mempresentasikan hasil kelompok (NHT)	3	b,c
	Membantu kelancaran kegiatan diskusi	2	B
Akhir	Melakukan evaluasi	2	A
	Pemberian tes pada akhir tindakan	3	b,d
	Mengakhiri kegiatan pembelajaran	3	b,d
Jumlah Skor		38	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa secara umum, kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja sama. Sehingga jumlah skor yang diperoleh pengamat pertemuan I siklus I adalah 38.

Sehingga skor yang diperoleh rata-rata adalah $\frac{38}{50}$ x 100% = 76%. Sesuai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

Tabel 4.5 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
90% ≤ NR ≤ 100%	A	4	Sangat Baik
80% ≤ NR ≤ 90%	B	3	Baik
70% ≤ NR ≤ 80%	C	2	Cukup
60% ≤ NR ≤ 70%	D	1	Kurang
0% ≤ NR ≤ 50%	E	0	Sangat Kurang

Maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti berada pada kategori cukup.

Untuk jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Peserta Didik Pertemuan I siklus I

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas rutin setiap hari	3	a,d
	Memperhatikan tujuan	2	B
	Memperhatikan penjelasan materi	2	C
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	3	b,d
	Memahami tugas kelompok	3	a,b
	Memahami lembar kerja	3	a,c
	Keterlibatan peserta didik dalam	3	b,c

Inti	melakukan diskusi kelompok		
	Memanfaatkan sarana yang tersedia	2	D
	Mengerjakan tugas pada lembar kerja	2	A
	Melaporkan hasil kerja kelompok	3	a,c
	Menanggapi laporan	3	c,d
Akhir	Menanggapi evaluasi	3	a,c
	Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada tindakan akhir	2	C
	Mengakhiri pembelajaran	2	D
Jumlah Skor		36	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa secara umum, kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktivitas kerja sama. Sehingga jumlah skor yang diperoleh pengamat pertemuan I siklus I adalah 36.

Sehingga skor yang diperoleh rata-rata adalah $\frac{36}{50}$ x 100% = 72%.

2. Hasil Catatan Lapangan

Selain dari hasil observasi yang dilakukan, catatan lapangan dibuat hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi.

Berkaitan dengan peneliti dalam proses pembelajaran:

a) Peneliti kurang menguasai kelas
b) Peneliti kurang memotivasi peserta didik

Berkaitan dengan peserta didik dalam proses pembelajaran:

a) Ketika peneliti menjelaskan materi, masih ada peserta didik yang gaduh dengan teman sebangkunya.

b) Peserta didik yang diam malah mengganggu teman ketika pembelajaran berlangsung ada yang mengambil pensil dan ada yang makan snack di dalam kelas.

c) Peserta didik masih pasif ketika peneliti mengadakan umpan balik.

d) Peserta didik dibentuk dalam kelompok secara heterogen yang terdiri dari kemampuan yang berbeda, jenis kelamin berbeda dan latar belakang yang berbeda pula.

e) Peserta didik yang dibagi dalam kelompok masih ada yang mengandalkan kemampuan temannya terutama bagi anak laki-laki yang hanya mengandalkan anak perempuan.

3. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap subyek yang berjumlah 3 peserta didik untuk mengetahui kerja sama dalam kelompok, respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah mereka ikuti dan pemahaman terhadap materi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 3 subyek, peserta didik lebih senang jika belajar dengan kelompok karena jika mengalami kesulitan peserta didik akan bertanya dengan kelompoknya.

4. Hasil Refleksi

Refleksi merupakan hasil tindakan yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan prestasi belajar IPA dengan materi Pesawat Sederhana untuk peserta didik kelas V di MI Al Hidayah 02 Betak

Kecamatan Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan dan hasil wawancara maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rencana Perbaikan Siklus II

Kekurangan Siklus I	Rencana Tindakan
1. Peserta didik masih ragu untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat. 2. Peneliti belum menguasai kelas, terbukti ketika pembagian kelompok peserta didik ramai sendiri ketika pindah dari bangkunya. 3. Prestasi belajar yang dicapai peserta didik kurang maksimal, sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.	1. Diperbaiki dengan peneliti terus berusaha untuk memotivasi peserta didik agar lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat. 2. Diperbaiki dengan peneliti harus berupaya untuk mengkondisikan kelas dengan baik agar peserta didik tidak ramai ketika pembagian kelompok. 3. Diperbaiki dengan peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada peserta didik agar mempunyai semangat untuk belajar sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Dari uraian diatas, prestasi peserta didik pada siklus I belum tercapai dan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT belum berhasil dengan baik, maka untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V pada materi Pesawat Sederhana akan diadakan siklus II.

2) Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 30 menit dan 1 x 35 menit. Dalam pertemuan pertama digunakan untuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, dan pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan post tes I. Adapun materi yang akan diajarkan adalah tentang pesawat sederhana. Adapun proses siklus II akan diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan 2

Perencanaan pada siklus II ini ditekankan pada perbaikan tujuan pembelajaran yang belum tercapai pada siklus I. Pada siklus I masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥75. Untuk itu peneliti akan memperbaiki nilai tersebut pada siklus II ini dengan cara mengulangi kembali pembelajaran pada siklus I kemarin hingga prestasi belajar peserta didik benar-benar tuntas.

Sebelum melakukan penelitian tahap kedua, terlebih dahulu peneliti membuat RPP terlebih dahulu, membuat lembar kerja untuk diskusi kelompok dan membuat lembar kerja untuk diskusi kelompok dan menyiapkan lembar kerja untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada akhir siklus II. Selain itu juga mempersiapkan tabel observasi untuk guru dan peserta didik serta mempersiapkan teks wawancara. Karena hasil

observasi dan wawancara akan dijadikan data untuk memperkuat data hasil tes dan hasil dokumentasi. Selanjutnya koordinasi dengan teman sejawat dan guru mata pelajaran IPA kelas V mengenai pelaksanaan tindakan.

b) Tindakan 2

(1) Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan siklus II pada hari jumat, 29 April 2016 yang dilaksanakan pada pukul 07:00-09:00 WIB. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam peserta didik menjawab dengan serempak, peneliti mengabsen kehadiran peserta didik setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu mengetahui tentang Pesawat Sederhana yang merupakan alat untuk memudahkan pekerjaan manusia. Setelah penyampaian tujuan pembelajaran peneliti mengaitkan materi pada pertemuan kemarin dengan materi hari ini beberapa pertanyaan diantaranya:

P : “Pertemuan kemarin kita sudah membahas tentang pesawat sederhana, coba apa saja jenis-jenis pesawat sederhana?”
S : “Tuas, bidang miring, katrol dan roda berporos bu”
P : “Sebutkan contoh tuas gol. 1, 2, dan 3?”
S : “Tuas gol.1, contohnya jungkat-jungkit, tuas gol. 2, Contohnya: kereta dorong, tuas gol. 3, contohnya: sekop”
Peneliti memasuki materi yang akan dibahas hari ini, peneliti meminta menjawab pertanyaan dari peneliti:
P : “Coba perhatikan, untuk mengangkat drum ke atas truk agar

lebih mudah menggunakan pesawat sederhana jenis apa?”
S : “Bidang miring bu”
P : “Benar, apa keuntungan bidang miring?”
S : “memperkecil gaya dan memudahkan pekerjaan bu…”
P : “Bagus, kenapa jalan dipegunungan di buat berkelok-kelok?”
S : “Supaya gaya yang dikeluarkan lebih kecil bu…”
P : “Seratus buat Hanif. Jadi kenapa jalan dipegunungan di buat berkelok-kelok anak-anak?”
S : “Supaya gaya yang dikeluarkan lebih kecil bu (semua siswa menjawab serentak)”
P : “Pintar semua…..”

Keterangan :

P : Peneliti

S : Siswa

(b) Kegiatan inti

Peneliti sedikit membahas tentang katrol dan roda berporos. Selanjutnya peneliti memberi tugas kelompok, peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok dengan cara peserta didik berhitung satu sampai dengan lima, dimana peserta didik yang mendapat nomor satu berkumpul dengan namor satu begitu juga sebaliknya peserta didik yang berhitung nomor dua berkumpul dengan nomor dua hingga seterusnya.

Peneliti meminta peserta didik untuk berkumpul pada kelompoknya masing-masing dan menempel nomor di dahi masing-masing yang sudah disediakan peneliti. Peneliti memotivasi peserta didik untuk menjadi kelompok yang super, hebat, bagus, dan baik.

Dalam pelaksanaan diskusi peneliti berkeliling mengamati terjadinya diskusi. Dalam diskusi kali ini peserta didik mulai terlihat aktif

karena mereka mulai memahami langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Peneliti membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok dan berkeliling memantau pelaksanaan diskusi kelompok. Dalam diskusi peneliti juga mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika menemui kesulitan.

Peneliti juga memberi sedikit penjelasan tentang materi tersebut, selanjutnya peneliti memberi tugas kelompok untuk berdiskusi sesuai dengan skenario pembelajaran yang lalu, meliputi:

(1) Tahap penomoran (*Numbering*)

Pada tahap penomoran ini, nomor yang diberikan ditempel di dahi masing-masing peserta didik, pemberian nomor yang berbeda dengan tujuan agar peserta didik tidak saling berebut.

(2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*)

Pada tahap pengajuan pertanyaan ini, peneliti meminta untuk memahami pertanyaan yang ada dalam lembar kerja kelompok jika ada kesulitan diharapkan peserta didik bertanya kepada peneliti tentang hal-hal yang tidak dipahami.

3) Berfikir bersama (Head Together)

Pada tahap ini, peneliti meminta anggota kelompok memahami jawaban semua pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam lembar kerja kelompok.

Tahap siklus II ini pada tahap berfikir bersama ini anggota peserta didik terlihat antusias dan aktif dalam mengerjakan tugas

kelompok dibandingkan dengan siklus I.

4) Memberikan jawabannya (*Answering*)

Karena waktu yang diberikan peneliti untuk mengerjakan telah habis, maka semua kelompok diminta untuk mempersiapkan jawaban masing-masing kelompok. Peneliti menyebut kepala nomor satu yang menjawab soal nomor satu peserta didik diminta untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok satu pertama kali menjawab soal, jawaban kelompok satu kurang jelas kelompok dua angkat tangan dan menjawab. Setelah selesai membahas hasil diskusi peneliti beserta peserta didik membuat kesimpulan.

Karena waktu telah berakhir dan penyampaian hasil diskusi juga sudah selesai,peneliti memberitahukan bahwa untuk pertemuan berikutnya adalah menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan dan akan diadakan evaluasi yang terakhir.

(c) Kegiatan akhir

Memasuki kegiatan akhir, peneliti mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. Selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan hamdalah dan berdoa serta salam.

Tabel 4.8 Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik Siklus II

Kelompok	Nilai	Keterangan
I	85	Baik
II	85	Baik
III	90	Hebat
IV	80	Baik

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil kerja kelompok peserta didik pada siklus II hasilnya meningkat dari pada siklus I. nilai yang meningkat kini terdapat pada kelompok III dan yang rendah pada kelompok IV.

(2) Pertemuan 2

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari sabtu 30 April 2016 pukul 07.00 – 08.00 WIB. Adapun rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, peneliti membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama dan mengabsen kehadiran peserta didik, untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selanjutnya peneliti memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti materi yang akan disampaikan oleh peneliti. Selanjutnya menanyakan kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mengingatkan kembali materi yang dipelajari pada pertemuan yang lalu dengan tujuan agar peserta didik memahami materi pelajaran dengan maksimal dan untuk lebih memahamkan peserta didik peneliti mengadakan pertanyaan yaitu dengan menggunakan media gambar untuk ditempelkan di papan tulis dimana peserta didik diminta untuk maju kedepan secara bergantian.

Tes pada siklus ke II ini peneliti memakai soal pilihan subyektif

sebanyak 10 nomor dan soal obyektif sebanyak 5 nomor. Tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta didik setelah diberi materi pembelajaran sebelumnya.

Prestasi belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus II disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	RAP	L	100	√	
2.	ANNH	P	86	√	
3.	ADAH	L	91	√	
4.	ADAR	L	83	√	
5.	ARM	L	74		√
6.	ABS	L	100	√	
7.	AEP	P	100	√	
8.	AHI	P	100	√	
9.	AHRNA	P	100	√	
10.	AAP	P	100	√	
11.	HM	P	91	√	
12.	IM	P	91	√	
13.	KNSP	P	97	√	
14.	LTS	P	100	√	
15.	MF	P	97	√	
16.	MSA	L	100	√	
17.	MNAB	L	83	√	
18.	NTA	P	100	√	
19.	NY	P	91	√	
20.	SMM	P	97	√	
21.	STW	P	100	√	
Jumlah skor yang diperoleh			1981		
Rata-rata			94.33		
Ketuntasan Belajar				95.23%	

Keterangan ketuntasan jika nilai ≥ 75 (KKM)

Keterangan

Tuntas : 20

Belum tuntas : 1

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada siklus II dikategorikan telah mencapai ketuntasan belajar, karena jumlah peserta didik yang tuntas belajar setelah tindakan diberikan pada siklus II telah mencapai 95.23% lebih dari standar ketuntasan minimal yang ditentukan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan prestasi belajar peserta didik seperti yang sudah ditetapkan oleh MI Al Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Tulungagung.

1. Hasil Observasi

Pada siklus kedua ini banyak peserta didik yang mulai bisa diajak kerjasama. Mereka mengerjakan dengan teman sekelompoknya, memiliki rasa tanggung jawab bersama. Jadi dalam belajar banyak peserta didik yang aktif.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Aktivitas Peneliti Pertemuan II siklus II

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Skor	Catatan
	Melakukan aktivitas rutin setiap hari	4	a,b,c
	Menyampaikan tujuan	3	b,d
	Memotivasi peserta didik	3	a,c
	Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	3	b,d

Awal	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	a,b
Inti	Menyampaikan materi	3	a,c
	Membentuk kelompok	3	b,c
	Membantu peserta didik memahami lembar kerja kelompok (NHT)	3	a,b
	Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi	3	a,b
	Meminta peserta didik dengan nomor sama yang disebut peneliti untuk mempresentasikan hasil kelompok (NHT)	4	a,c,d
	Membantu kelancaran kegiatan diskusi	3	b,d
Akhir	Melakukan evaluasi	5	Semua
	Pemberian tes pada akhir tindakan	4	b,d
	Mengakhiri kegiatan pembelajaran	3	b,c
Jumlah Skor		47	

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas peserta didik. Sehingga jumlah skor yang diperoleh pengamat pertemuan II siklus II adalah 47.

Sehingga skor yang diperoleh rata-rata adalah $\frac{47}{50}$ *x* 100% = 94%.

Tabel 4.11 Hasil Aktivitas Peserta Didik Pertemuan II siklus II

Tahap	**Indikator**	**Hasil Pengamatan**	
		Skor	**Catatan**
Awal	Melakukan aktivitas rutin setiap hari	3	a,b
	Memperhatikan tujuan	2	D
	Memperhatikan penjelasan materi	2	B
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	3	c,d
	Memahami tugas kelompok	3	b,c
	Memahami lembar kerja	3	a,c
	Keterlibatan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok	2	A

Inti	Memanfaatkan sarana yang tersedia	3	b,d
	Mengerjakan tugas pada lembar kerja	2	D
	Melaporkan hasil kerja kelompok	4	b,c,d
	Menanggapi laporan	3	c,d
Akhir	Menanggapi evaluasi	3	a,c
	Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada tindakan akhir	5	Semua
	Mengakhiri pembelajaran	2	C
Jumlah Skor		40	

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas peserta didik. Sehingga jumlah skor yang diperoleh pengamat pertemuan II siklus II adalah 40.

Sehingga skor yang diperoleh rata-rata adalah $\frac{40}{50}$ x 100% = 80%.

2. Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang belum tercantum dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti diantaranya dalam siklus II ini adalah:

Aktivitas peneliti dalam penelitian:

a. Peneliti menguasai kelas
b. Peneliti memotivasi peserta didik
c. Peneliti harus lebih tegas terhadap peserta didik yang mengganggu temannya.

Aktivitas peserta didik dalam penelitian:

a. Peserta didik lebih memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi
b. Peserta didik terlihat aktif ketika peneliti mengadakan umpan balik

c. Peserta didik terbiasa dengan pembentukan kelompok secara heterogen
d. Peserta didik mulai percaya diri ketika peneliti mengadakan pertanyaan

3. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik pada wawancara dilakukan dengan salah satu peserta didik yang bernama sebagai subyek wawancara.

Tabel 4.12 Hasil Wawancara Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
P: "Bagaimana pemahaman kalian terhadap materi pesawat sederhana setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT?"	Nirma: "Saya menjadi lebih paham dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, materi pesawat sederhana mudah dipahami karena termotivasi untuk berfikir bersama dengan kelompok"
	Salma: "Awalnya bingung, tapi lama kelamaan jadi paham karena berdiskusi kelompok" (sambil tersenyum)
P: "Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran koopertaif tipe NHT?"	Ansori: "Tidak, saya malah senang bisa mengerjakan soal secara kelompok"
	Dahlan: "Tidak, saya juga malah senang"
P: "Apakah yang membuat kalian senang ketika diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT?"	Hanif: "Suasana saat pembelajaran tidak menjenuhkan"
	Riggo: "Bisa bertanya sama teman satu kelompok jika belum paham"

Keterangan :

P : Peneliti

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan interaksi antar peserta didik lebih meningkat dari sebelumnya.

4. Hasil Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilaksanakan setelah selesai pembelajaran dan dilakukan oleh peneliti serta teman sejawat dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

a. Aktivitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
b. Kegiatan pembelajaran menunjukkan peserta didik sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok.
c. Kepercayaan diri pada peserta didik sudah meningkat. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
d. Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil tes dari beberapa tindakan telah menunjukkan peningkatan yang baik hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di

MI Al Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik terlihat antusias dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) di MI Al Hidayah 02 Betak Kecamatan Kalidawir Tulungagung pada kelas V dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
c. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik sangat antusias dan lebih mudah memahami jika menggunakan gambar.
d. Interaksi peserta didik satu dengan peserta didik lainya pun meningkat dengan pembelajaran secara berkelompok karena mereka bisa langsung bertukar pendapat dan bekerja sama.
e. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) kelompok mempunyai rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang diberikan peneliti.
f. Prestasi belajar peserta didik yang semula berkemampuan rendah menjadi meningkat dikarenakan peserta didik sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, siklus II ini tidak usah melanjutkan ke siklus berikutnya karena prestasi belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II.